BAB III
METODE LTA

A. Jenis Desain Laporan Tugas Akhir

Laporan tugas akhir ini ditulis berdasarkan studi kasus yang menggunakan jenis penelitian diskriptif dan desain laporan kualitatif. Studi kasus adalah suatu metode untuk memahami individu yang dilakukan secara komprehensif agar diperoleh pemahaman yang mendalam tentang individu tersebut beserta masalah yang dihadapinya dengan tujuan masalahnya dapat terselesaikan dan memperoleh perkembangan diri yang baik (Rahardjo & Gudnanto, 2011).

Studi kasus ini dilakukan mulai pada ibu hamil, bersalin, nifas, dan KB dengan cara meneliti suatu permasalahan yang berhubungan dengan kasus itu sendiri, faktor-faktor yang mempengaruhi, kejadian-kejadian khusus yang muncul sehubungan dengan kasus, maupun tindakan dan reaksi kasus terhadap suatu perlakuan.

B. Komponen Asuhan Berkesinambungan

Komponen asuhan kebidanan berkesinambungan tersebut memiliki 4 komponen asuhan yaitu asuhan kebidanan pada kehamilan, asuhan pada persalinan, asuhan pada masa nifas, asuhan pada neonatus, dan asuhan pada keluarga berencana. Adapun definisi operasional masing-masing asuhannya antara lain:

1. Asuhan Kehamilan: Asuhan kebidanan pada ibu hamil dilakukan mulai dari usia kehamilan 28 minggu sampai 40 minggu dilakukan asuhan sebanyak 4 kali.
2. Asuhan Persalinan: Laporan asuhan kebidanan pada ibu bersalin yang dilakukan mulai dari observasi persalinan secara normal di PMB Tri Rahayu Setyaningsih.
3. Asuhan Nifas: Asuhan kebidanan pada ibu nifas yang dilakukan mulai dari berakhirnya proses persalinan secara normal, kunjungan nifas ke-1, kunjungan nifas ke-2, sampai kunjungan nifas ke-3.
4. Asuhan bayi baru lahir: Asuhan kebidanan pada bayi baru lahir yang dilakukan mulai keluarnya bayi dari proses persalinan secara normal,

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

kunjungan neonatus ke-1, kunjungan neonatus ke-2, sampai kunjungan neonatus ke-3. Dilakukan asuhan sebanyak 3 kali.

C. Tempat dan Waktu Studi Kasus Asuhan Kebidanan

Studi kasus asuhan kebidanan berkesinambungan ini dilaksanakan di tempat praktik mandiri bidan (PMB) Tri Rahayu Setyaningsih Cangkringan Sleman dan rumah pasien pada bulan Februari 2019- Mei 2019.

D. Objek Studi Kasus

Pada penyusunan Laporan Tugas Akhir ini, objek yang digunakan pada asuhan berkesinambungan adalah seorang ibu hamil yaitu Ny.W umur 31 tahun Multigravida umur kehamilan 28 minggu di PMB Tri Rahayu Setyaningsih Cangkringan Sleman, serta rumah pasien, dan lingkungan sekitar rumah pasien

E. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat pengumpulan data yang digunakan terdiri dari dua jenis yaitu data primer dan data sekunder.
   a. Data primer adalah sumber data yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya yang berupa wawancara, jajak pendapat dari individu atau kelompok maupun observasi dari suatu objek, kejadian ataupun hasil pengujian. Alat dan bahan yang digunakan untuk melakukan observasi dan pemeriksaan fisik: tensimeter, stetoskop, temometer, dan jam serta format asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, nifas, dan bayi.
   b. Data sekunder adalah sumber data yang diperoleh melalui media perantara atau secara tidak langsung yang berupa buku, catatan, bukti yang telah ada, atau arsip baik yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan secara umum. Alat dan bahan yang digunakan untuk melakukan studi dokumentasi: catatan medik (status pasien) dan buku KIA.
2. Metode pengumpulan data
   a. Wawancara

      Wawancara adalah salah suatu metode untuk mengumpulkan data dengan menggunakan komunikasi dengan klien atau keluarga secara lisan yang bertemu langsung dengan klien atau keluarga tersebut untuk dapat mengetahui keluhan dan masalah yang dialami klien (Notoatmodjo, 2012).

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

Wawancara yang telah dilakukan yaitu mengumpulkan data subyektif ibu yang meliputi biodata ibu, riwayat kesehatan, riwayat kehamilan sekarang, dan menanyakan keluhan-keluhan yang dialami selama masa kehamilan, bersalin, nifas dan bayi baru lahir.

b. Observasi

Observasi adalah pengumpulan data melalui indera pengelihatan (perilaku klien, ekspresi wajah, bau, tingkah laku klien) dilanjutkan dengan adanya pengamatan. Observasi yang telah dilakukan yaitu mengasuh dan melakukan kunjungan rumah ibu, mengenai perkembangan selama kehamilan, pendampingan persalinan, asuhan bayi baru lahir, dan asuhan masa nifas.

c. Pemeriksaan Fisik

Pemeriksaan fisik adalah pengumpulan data dengan cara melakukan pemeriksaan kondisi fisik dari pasien dengan menggunakan tehnik inspeksi, palpasi, inspeksi, dan perkusi. Pemeriksaan fisik pada studi kasus ini dilakukan secara *head to toe*. Semua pemeriksaan yang dilakukan atas izin dari ibu dan keluarga yang dibuktikan dari lembar *informed consent*. Pemeriksaan fisik yang telah dilakukan meliputi pemeriksaan kepala hingga ujung kaki pasien

d. Pemeriksaan penunjang

Pemeriksaan penunjang adalah pemeriksaan yang dilakukan dengan pemeriksaan laboratorium, pemeriksaan rontgen, dan USG. Pemeriksaan yang dilakukan yaitu mengambil sampel darah dan urine untuk menegakkan suatu diagnosa. Dalam studi kasus ini penulis mengobservasi hasil pemeriksaan laboratorium darah, urine, dan USG. Pemeriksaan penunjang yang telah di dapat dari data rekam medis, buku KIA yaitu pemeriksaan USG dan hasil laporan dari laboratorium, serta data sekunder dari ibu yaitu telah dilakukaknya ANC terpadu.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

e. Studi dokumen

Studi dokumen adalah semua bentuk catatan atau informasi yang berhubungan dengan dokumen-dokumen baik resmi maupun tidak seperti laporan, catatan rekam medis, buku KIA (Sugiyono, 2013). Data tersebut dapat diambil dari ibu hamil, keluarga serta ditempat pengambilan kasus yaitu PMB Tri Rahayu Setyaningsih Cangkringan Sleman.

f. Studi pustaka

Studi pustaka adalah suatu tehnik berupa kajian teoritis, referensi serta literature ilmiah yang berkaitan dengan budaya, nilai, dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti (Sugiyono, 2013). Studi pustaka akan digunakan untuk memperdalam asuhan yang diberikan dalam pembahasan studi kasus dari berbagai buku serta situs web yang terpercaya.

F. Prosedur LTA

Studi kasus dilaksanakan dalam tiga tahapan yaitu antara lain:

1. Tahap Persiapan

   Sebelum melakukan pelaksanaan penelitian di lapangan, peneliti melakukan persiapan-persiapan diantaranya sebagai berikut:

   a. Melakukan observasi atau pemantauan tempat dan sasaran studi kasus dilapangan.
   b. Menanyakan prosedur untuk izin melakukan studi pendahuluan.
   c. Meminta surat ijin mencari pasien ke bagian admin
   d. Melakukan studi pendahuluan di lapangan untuk menentukan subjek yang menjadi responden studi kasus yaitu pada Ny. W umur 31 tahun Multigravida umur kehamilan 28 minggu di PMB Tri Rahayu Setyoningsih
   e. Meminta kesediaan responden untuk ikut serta dalam studi kasus untuk menandatangani lembar persetujuan (*informed consent*) pada tanggal 20 Desember 2018.
   f. Memberikan bukti persetujuan *(informed concent*) kepada bagian PPPM Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta untuk

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

mendapatkan surat ijin pengambilan data ke Kesbangpol Daerah Kabupaten Sleman dan PMB Tri Rahayu Setyaningsih Sleman.

g. Menyerahkan surat perizinan pengambilan data ke Kesbangpol Sleman
h. Menyerahkan surat perizinan pengambilan data untuk studi kasus ke PMB Tri Setyaningsih
i. Melakukan penyusunan proposal laporan tugas akhir
j. Bimbingan dan konsultasi proposal laporan tugas akhir
k. Melakukan seminar proposal laporan tugas akhir
l. Revisi proposal laporan tugas akhir

2. Tahapan Pelaksanaan
   a. Memantau keadaan pasien dengan kunjungan rumah atau menghubungi via Handphone (HP)
   b. Pemantauan ibu hamil, nifas, bersalin, dan bayi baru lahir dilakukan dengan cara meminta nomor HP pasien dan keluarga pasien agar sewaktu-waktu bisa menghubungi pasien langsung.
   c. Meminta ibu hamil atau keluarga menghubungi mahasiswa jika sewaktu-waktu ibu hamil mengalami kontraksi dan sudah memasuki proses persalinan serta melakukan kunjungan Neonatus (KN) dan Kunjungan Nifas (KF).
   d. Melakukan kontrak dengan di PMB agar menghubungi mahasiswa jika sewaktu-waktu ibu hamil datang ke PMB Tri Rahayu Setyaningsih
   e. Menganjurkan pasien bahwa menghubungi jika ada keluhan dan masalah pada ibu dan bayinya.
3. Tahap Penyelesaian
   a. Melanjutkan penyusunan LTA
   b. Bimbingan dan konsultasi LTA
   c. Revisi LTA
   d. Seminar hasil LTA

G. Sistematika Dokumentasi Kebidanan

Pendokumentasian atau pencatatan manajemen kebidanan menurut (mangkuji dkk, 2013) dapat diterapkan dengan metode SOAP, yaitu:

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

1. S (Data Subjektif)

   Pendokumentasian hasil pengumpulan data klien melalui anamnesa yang berhubungan dengan masalah dari sudut pandang klien yang mengenai kekhawatiran atau keluhannya, riwayat klien, pola pemenuhan nutrisi sebelum dan saat hamil, pola aktifitas, kebiasaan yang menganggu kesehatan, data psikososial, spiritual dan ekonomi, serta lingkunga yang berpengaruh (sekitar rumah dan hewan peliharaan).
2. O (Data Objektif)

   Pendokumentasian hasil pemeriksaan fisik klien, hasil pemeriksaan laboratorium atau pemeriksaan diagnostik lain serta informasi dari keluarga atau orang lain.
3. A (Analisis Data)

   Pendokumentasian hasil analisis dan interpretasi data subjektif dan objektif untuk mendiagnostik serta tindakan segera.
4. P (Penatalaksanaan)

   Pendokumentasian tindakan dan evaluasi yang meliputi : asuhan mandiri, kolaborasi, tes diagnostik/ laboratorium, konseling dan tindakan lanjut.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA